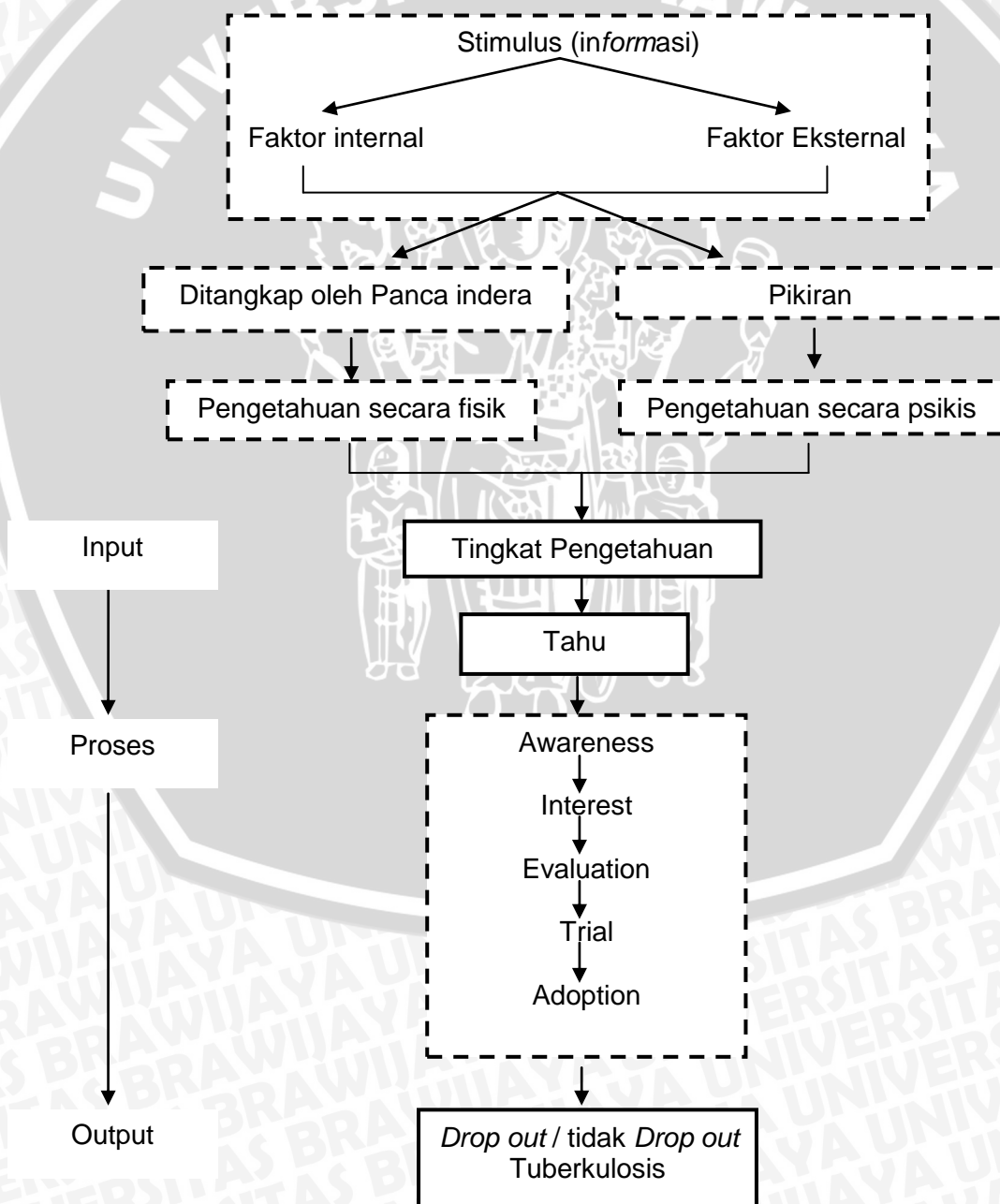


BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

1.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Hubungan antara Tingkat Pengetahuan Dampak Putus Obat terhadap Kejadian *drop out* pada Penderita Tuberkulosis.

Keterangan:



: Diteliti



: Tidak diteliti

Drop out dan kepatuhan berobat erat kaitannya dengan bagaimana seseorang mengadopsi perilaku baru, yaitu perilaku taat pada regimen pengobatan. Proses adopsi perilaku ini dipengaruhi oleh pengetahuan melalui proses berpikir (Sunaryo, 2004).

Ketika seseorang mendapatkan stimulus suatu informasi (dalam hal ini adalah informasi tentang penyakit, pengobatan, dan dampak putus obat) terdapat beberapa hal yang menyebabkan stimulus tersebut tidak dapat dipahami dengan baik. Hal tersebut berkaitan dengan faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, minat (motivasi), gangguan komunikasi, kondisii fisik, pendidikan, pengetahuan yang sudah tertanam sebelumnya, pekerjaan, dan usia. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan faktor sosial budaya (Morissan, 2012; Wawan dan Dewi, 2011; Rogers, 1974 dalam Rian, 2010)

Stimulus yang diterima, diserap melalui pancaindera yang disebut pengetahuan secara fisik sedangkan pengetahuan yang diserap melalui pikiran disebut pengetahuan secara psikis. Stimulus yang diterima mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Pengetahuan dapat mempengaruhi adopsi perilaku melalui proses/tahapan yang disingkat AIETA yaitu *awareness* (kesadaran), *interest* (tertarik), *evaluation* (menimbang-nimbang), *trial* (mencoba), *adoption* (adopsi perilaku). Menurut Rogers, adopsi perilaku tidak

selalu melalui tahap tersebut sehingga umumnya perilaku baru tersebut tidak langgeng. Sebaliknya, perilaku yang melalui proses tersebut akan bersifat langgeng (Rogers 1974 dalam Sunaryo, 2004). Disini yang dimaksud perilaku yang langgeng adalah kepatuhan pada regimen pengobatan tuberkulosis (tidak *drop out*) dan perilaku yang tidak langgeng adalah *drop out* pengobatan tuberkulosis.

1.2 Hipotesis

1. Terdapat perbedaan tingkat pengetahuan dampak putus obat yang signifikan antara penderita *drop out* dan penderita tidak *drop out* tuberkulosis di puskesmas Kota Malang. Penderita yang tidak *drop out* memiliki pengetahuan yang lebih tinggi daripada penderita *drop out*.
2. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dampak putus obat terhadap status pengobatan (kejadian *drop out*) pada penderita tuberkulosis paru di Kota Malang.